

**KONSEP KEBAHAGIAAN HAMKA DALAM NOVEL *HAJI BACKPACKER*
KARYA AGUK IRAWAN MN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag)

Disusun Oleh :

Musdalipa

(19105010046)

PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2023



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-804/Un.02/DU/PP.00.9/06/2023

Tugas Akhir dengan judul : KONSEP KEBAHAGIAAN HAMKA DALAM NOVEL *HAJI BACKPACKER* KARYA AGUK IRAWAN MN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUSDALIPA
Nomor Induk Mahasiswa : 19105010046
Telah diujikan pada : Rabu, 31 Mei 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I
Muhammad Arif, S.Fil. I., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6478155a99ee9



Penguji II
Muhammad Fatkhan, S.Ag M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 647814e4ccd08



Penguji III
Novian Widiadharma, S.Fil., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 64770abb94bf0



Yogyakarta, 31 Mei 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 647d587097e10



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230
E-mail : fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Musdalipa
Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Musdalipa
NIM : 19105010046
Judul Skripsi : Konsep Kebahagiaan Hamka dalam Novel Haji Backpacker Karya Aguk Irawan MN

Sudah dapat diajukan kembali ke Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Aqidah dan Filsafat Islam.

Dengan demikian, kami berharap agar skripsi diatas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 23 Mei 2023
Pembimbing

Muhammad Arif, S.Fil.I., M.Ag
NIP. 19890801 202012 1 007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Musdalipa
NIM : 19105010046
Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat Rumah : Desa Tubbi kec. Tutar Kab. Polewali Mandar. Sulawesi Barat
Alamat Domisili : Gk Wirakarya GK 1/499D RT.602 RW.028, Demanga,
Gondokusuman. Yogyakarta, Kota Yogyakarta.
No HP/Telp : 081230268078
Judul : Konsep Kebahagiaan Hamka dalam Novel Haji Backpacker karya
Aguk Irawan MN.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar adanya *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqsyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan, terhitung dari tanggal munaqsyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) maka saya dinyatakan gugur dan bersedia munaqsyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya ini bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar sarjana saya.

Demikian surat pernyataan ini, saya buat dengan sebesar-besarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERS
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 11 Mei 2023

Saya yang menyatakan


METERAL
TEMPEL
LEBIH CAKX391794066
Musdalipa
NIM 19105010046

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Musdalipa

Nim : 19105010046

Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan bahwa saya mengenakan jilbab. Atas segala konsekuensi yang timbul dikemudian hari, sehubungan dengan pemasangan jilbab saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 11 Mei 2023

Saya yang menyatakan



Musdalipa
NIM 19105010046

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Kebahagiaan hakiki adalah Ketika hati merasakan damai dan tenang, serta terhindar dari rasa gelisah dan kecemasan

(Buya Hamka)

Happiness is the meaning and the purpose of life, the whole aim and end of human existence

(Aristoteles)

Happiness and freedom begin with a clear understanding of one principle. Some things are within your control. And some things are not.

(Epictetus)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Diri sendiri Musdalipa, sebagai bentuk apresiasi terhadap diri sendiri karena telah berjuang dengan sangat keras untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Orang terkasih dalam hidup saya, papa Mardan dan mama Mania yang terus mencurahkan cinta dan kasihnya yang tiada batas. Yang dari keduanya penulis meyakini bahwa mereka adalah bentuk manifestasi Tuhan paling nyata yang dipenuhi oleh cinta.
3. Saudaraku Alm. Amiruddin, dan adik-adikku tercinta Marwa Fatimah, Mahmuddin, Mirna Wati, Multasam, Hijrana, dan Adiba Ufairah, yang menjadi motivasi bagi penulis untuk selalu belajar menjadi kakak dan pribadi yang baik, yang kelak bisa menjadi panutan untuk adik-adiknya.
4. Keluarga besar H. Juddin yang terus memberikan dukungan untuk terus melanjutkan Pendidikan di jenjang yang lebih tinggi.



ABSTRAK

Kebahagiaan adalah tema yang menarik untuk dibicarakan, ada banyak filsuf maupun intelektual yang berbicara mengenai konsep kebahagiaan termasuk di antaranya adalah Hamka. Konsep kebahagiaan Hamka sendiri telah ditelaah sepuluh tahun terakhir, namun sejauh pengamatan penulis konsep kebahagiaan Hamka tersebut belum ada yang merefleksikan dalam membaca sebuah novel, khususnya novel *Haji Backpacker* karya Aguk Irawan MN. Oleh karena itu penelitian dalam skripsi ini memiliki keunikan tersendiri jika dibandingkan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Adapun rumusan masalah yang ingin di angkat dalam skripsi ini yaitu bagaimana konsep kebahagiaan Hamka dalam novel *Haji Backpacker*? Apa saja faktor untuk mencapai kebahagiaan hakiki? dengan rumusan masalah tersebut penelitian skripsi ini menarik untuk diteliti.

Dalam Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan atau *library research*. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu novel *Haji Backpacker* karya Aguk Irawan MN dan *Tasawuf Modern* karya Hamka. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara membaca novel secara simbolik, membaca pada tingkat semantik, mencatat dan mengumpulkan data. Adapun data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan teknik analisis deskriptif, yang berpijak pada teori kebahagiaan Hamka.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dalam novel *Haji backpacker* kebahagiaan hakiki adalah dia sifatnya ilahi atau ketika seseorang dekat dengan Allah. Hal ini juga senada dengan konsep kebahagiaan yang bangun oleh Hamka bahwa kebahagiaan hakiki adalah ketika seseorang mendapatkan ketenangan jiwa dengan dekat dengan Allah.

Untuk mencapai kebahagiaan hakiki dalam pandangan Hamka ada beberapa jalan yang dapat ditempuh, diantaranya adalah memiliki I'tikad dalam melakukan kebaikan, yakin atas ciptaan Allah, berimana, memiliki sifat ikhlas, melaksanakan perintah agama, dapat mengendalikan hawa nafsu, bergaul dengan orang yang baik, menahan amarah, *qana'ah* dan Tawakkal. Faktor-faktor ini juga tergambar dalam novel *Haji Backpacker* melalui beberapa penggalan cerita. akhir dari cerita ini menunjukkan bahwa Mada mencapai kebahagiaan hakiki dengan dekat kepada Allah.

Kata kunci: Kebahagiaan Hamka, Novel *Haji Backpacker*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah yang Maha esa dengan segala kasih dan kebaikannya yang telah memberikan nikmat yang berlimpah terutama nikmat iman dan islam. Tak lupa pula tercurah kepada baginda Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi umat manusia. Yang datang tidak hanya membawa risalah tetapi juga memberikan contoh bagaimana manusia menyikapi kehidupan, serta terus menebarkan cinta dan kasih kepada sesama makhluk ciptaan Allah.

Alhamdulillah, dengan banyak nikmat yang telah Allah berikan akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Konsep Kebahagiaan Hamka dalam Novel Haji backpacker Karya Aguk Irawan MN**”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada program studi Aqidah dan Filsafat Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Di samping itu penulisan skripsi ini juga sebagai media pembelajaran bagi penulis untuk terus mendalami ilmu dan dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Dalam penyusunan skripsi ini akan jauh dari kata selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan kerendahan hati, penulis ingin menghaturkan banyak terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Phil. Al. Makin., S. Ag., MA.
2. Ibu Prof. Dr Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
3. Bapak Muh Fatkhan, S.Ag., M.Hum sebagai ketua prodi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Kepada semua dosen Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam yang telah banyak memberikan ilmunya.
5. Bapak Muhammad Arif, S.Fil.I., M.Ag selaku dosen pembimbing dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih atas kemurahan hatinya telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan masukan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Orang tua saya Mardan dan Mania yang selalu memberikan cinta, dukungan, doa dan motivasi yang tiada henti. Terima kasih untuk semua kesabaran, dan

pengorbanan dalam setiap langkah hidup saya. Tanpa dukungan dan restu kalian saya tidak akan sampai ke titik ini.

7. Alm. Kakak tercinta Amiruddin, terimakasih untuk semua cinta yang telah diberikan selama hidupnya, serta ajaran hidup yang akhirnya membuat saya menjadi pribadi yang lebih mandiri.
8. teruntuk adik-adikku tercinta Marwa Fatima, Mahmuddin, Mirna Wati, Multasam, Hijrana dan Adiba Ufairah. Terima kasih selalu menjadi penyemangat, sumber keceriaan, dan inspirasi dalam hidup saya. Yang semua itu membawa energi positif bagi saya untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Teruntuk bestie-bestie aku para filsuf-filsuf perempuan Intan, Ulya, Iis, asyifa, Wafiq, Candra, dan Nanda, yang telah kebersamai selama belajar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, serta selalu memberikan semangat agar penulisan skripsi ini cepat rampung.
10. Teruntuk anak kontrakan, Kak Fitri, Nia, Awi, Aya dan Rijal, yang telah menjadi keluarga di tanah rantau, yang selalu memberikan dukungan dan motivasi untuk terus melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi lagi.
11. Teman-teman KKN 2019 yang telah menjadi keluarga yang rukun selama menjalankan KKN di desa Dringo.
12. Semua teman-teman seperjuangan Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Angkatan 2019 yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu. Yang senantiasa berbagi pengalaman dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.

Oleh sebab itu penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga untuk semua orang yang telah berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga kebaikan mereka dibalas dengan kebaikan yang lebih oleh Allah SWT. Amiiin.

Yogyakarta 12 Mei 2023

Penyusun

Musdalipa

DAFTAR ISI

MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	4
F. Kerangka Teori	6
G. Metode Penelitian	8
H. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KONSEP KEBAHAGIAAN DALAM PERSPEKTIF HAMKA	12
A. Pengertian Kebahagiaan	12
B. Biografi Buya Hamka	14
a. Latar Belakang Intelektual Hamka	14
b. Karya-karya Buya Hamka	17
C. Kebahagiaan dalam perspektif Hamka	19
1. Hakikat Kebahagiaan Menurut Hamka	19
2. Jalan mencapai kebahagiaan	22
BAB III BIOGRAFI AGUK IRAWAN MN DAN DESKRIPSI UMUM NOVEL HAJI BACKPACKER	32
A. Biografi Aguk Irawan MN	32

1. Riwayat Hidup Aguk Irawan MN.....	32
2. Karya-Karya Aguk Irawan.....	34
3. Latar Belakang Penulisan Novel Haji Backpacker.....	35
B. Deskripsi umum Novel Haji Backpacker Karya Aguk Irawan MN.....	36
1. Identitas Buku	36
2. Komentar Orang-Orang terhadap Novel Haji backpacker.....	37
3. Sinopsis Umum Novel Haji Backpacker karya Aguk Irawan MN.....	38
BAB IV ANALISIS KEBAHAGIAAN HAMKA DALAM NOVEL HAJI BACKPACKER KARYA AGUK IRAWAN MN	43
A. Makna Kebahagiaan dalam Novel Haji Backpacker Karya Aguk Irawan MN 43	
B. Jalan mencapai kebahagiaan.....	48
1. Memiliki mentalitas beragama.....	49
2. Mengendalikan hawa nafsu	57
3. Menjaga Kesehatan jiwa dan badan.....	58
4. Memiliki Sifat Qana,ah atau Merasa Puas.....	63
5. Tawakkal.....	64
C. Refleksi Penulis Terhadap Penerapan Konsep Kebahagiaan Hamka dalam Novel Haji Backpacker.....	66
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan.....	68
B. SARAN.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Sejak ribuan tahun silam, kebahagiaan selalu menjadi tema yang menarik untuk dibicarakan. Kebahagiaan layaknya harta karun yang dicari oleh semua manusia, tidak peduli apa latar belakang sukunya, agama, warna kulit, gender, pekerjaan, dan status sosialnya, semua orang ingin mencapai kebahagiaan.¹ Sepintas kebahagiaan tampaknya suatu hal yang sederhana, namun hakikatnya kompleks, ia merupakan persoalan yang dekat dengan kehidupan sehari-hari namun sifatnya abstrak, seakan-akan jinak tapi sangat sulit ditangkap.²

Mendefinisikan hakikat dari kebahagiaan adalah hal yang sangat sulit untuk dilakukan, jika dirangkum dalam satu definisi tunggal. Banyak sekali para filsuf, maupun intelektual seperti Plato, Aristoteles, Al-Ghazali,³ bahkan sampai intelektual modern seperti Hamka, yang mencoba untuk memberikan gagasan tentang kebahagiaan.

Berbicara mengenai kebahagiaan, sejauh pembacaan penulis, ia seringkali kita temui dalam bentuk buku ilmiah ataupun artikel. Seperti dalam buku *Al-Kimiyah al-Sa'adah* yang kemudian diterjemahkan dalam bahasa Indonesia yang judul "Kimia Kebahagiaan", dalam buku ini menjelaskan tentang pemikiran dari Al-Ghazali mengenai kebahagiaan. Al-Ghazali mengatakan bahwa kebahagiaan adalah perasaan senang dan tenang. Untuk mencapai kebahagiaan tersebut maka manusia hendaknya memahami empat teori dasar. yaitu *pertama* mengetahui tentang dirinya sendiri, *kedua* mengetahui tentang Tuhan, *ketiga* mengetahui alam semesta. *Keempat* mengetahui akhirat.⁴

Selain Al-Ghazali, beberapa filsuf lainnya juga membahas tentang kebahagiaan diantaranya adalah plato yang yang mengatakan bahwa untuk mendapatkan kebahagiaan maka harus mengarah kepada sesuatu yang di luar diri

¹ El-Banjari Jamaluddin, *Authentic Happiness* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, Jakarta, 2022), p. 1.

² Yohanes i Wayan and Diyah Sulistiyorini, 'Resep Kebahagiaan: Pencerahan Dari Ilmu-Ilmu Empiris', *Seri Filsafat dan Teologi*, vol. Vol. 24 No (2014), p. 312.

³ Rusfian Effendi, *Filsafat Kebahagiaan (Plato, Aristoteles, Al-Ghazali, Al-Farabi)* (Yogyakarta: Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA, 2017), p. 4.

⁴ Al-Ghazali, *Kimia Kebahagiaan; Imam Al-Ghazali: The Alchemy of Happiness; Kimia-i Sa'adat* (Shahih, 2016), <https://books.google.co.id/books?id=hb93CwAAQBAJ>.

manusia, atau yang biasa disebut Tuhan. Dalam hal ini Plato percaya hal-hal yang sifatnya transendental di luar dirinya, yang hal itu bisa menjadi sumber kebahagiaan manusia.⁵ Selain itu, Ibnu Miskawaih juga memberikan gagasan tentang kebahagiaan dan mengatakan bahwa kebahagiaan yang tertinggi terletak pada kebijaksanaan yang terhimpun dalam dua aspek: yaitu hikmah yang dia bersifat teoritis dan hikmah yang bersifat praktis. Hikmah yang bersifat teoritis, ia berasal dari pengetahuan yang benar, Sedangkan hikmah yang bersifat praktis merupakan kondisi jiwa yang berhasil melahirkan perilaku yang baik. Kebahagiaan yang didapatkan dari kesenangan ragawi pada dasarnya adalah bentuk kebahagiaan yang sementara.⁶

Kebahagiaan dari pandangan Hamka pada bukunya *Tasawuf Modern*, dia mengatakan bahwa kebahagiaan yang hakiki bukan berasal dari luar diri manusia melainkan dari dalam,⁷ karena kebahagiaan yang berasal dari luar, itu sifatnya sementara.⁸ Adapun alat untuk mencapai kebahagiaan yaitu dengan agama, akal, dan akhlak yang baik.

Konsep kebahagiaan dewasa ini, sejauh pembacaan penulis tidak hanya tampil dalam bentuk buku ilmiah seperti yang dijelaskan di atas, tetapi ia juga hadir dalam karya sastra, salah satunya adalah novel. Novel adalah prosa yang mengandung rangkaian cerita kehidupan orang di sekelilingnya.⁹ Yang di dalamnya termuat banyak inspirasi, serta ringan dan asyik dibaca. Hal inilah yang kemudian membuat novel menjadi bacaan favorit bagi semua kalangan.¹⁰ Salah satu diantara banyaknya sastrawan yang telah menyumbangkan isi pikirannya melalui karya sastra novel yaitu Aguk Irawan MN dalam novel *Haji Backpacker*.

Novel *Haji Backpacker* merupakan buah pena dari Aguk Irawan MN yang populer dan menjadi salah satu novel yang telah diangkat di layar lebar yaitu *Haji Backpacker 1* dan *Haji Backpacker 2*. Novel ini dengan bahasa yang ringan serta ide cerita yang menarik, mendapat sambutan yang hangat di kalangan pembaca khususnya Indonesia. Novel ini tampil dengan keseluruhan alur ceritanya yang unik,

⁵ Effendi, *Filsafat Kebahagiaan (Plato, Aristoteles, Al-Ghazali, Al-Farabi)*, p. 4.

⁶ Muliadi, *Filsafat Umum* (Bandung: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020), p. 237.

⁷ Hamka, *Tasawuf Modern* (Jakarta: Republika Penerbit, 2015), p. 45.

⁸ *Ibid.*, p. 57.

⁹ Widya Ariska and dan Uchi Amelysa, *Novel dan Novelet* (Bogor: Guepedia, 2020), p. 16.

¹⁰ *Ibid.*, p. 14.

menghibur, petualang, dan penuh dengan nilai-nilai religius, yang bisa menjadi magnet bagi pembaca untuk mengambil hikmah di dalamnya.

Novel Haji Backpacker ini bercerita tentang kekecewaan yang dialami oleh seorang pemuda bernama Mada, yang kekecewaannya itu bermula ketika dia kehilangan orang-orang yang dicintainya. Hal itu yang kemudian membuatnya memberontak kepada Tuhan, dan memilih untuk hidup bebas di negara orang dan menjadi backpacker.

Hidup di lingkungan yang bebas dan penuh dengan gemerlapnya malam, membuat Mada bahagia secara ragawi, tetapi di sisi lain di alam bawah sadarnya, Mada selalu merasakan cemas dan tidak bahagia. Saat Mada dalam keadaan terpuruk, Tuhan seolah olah menarik kembali Mada, melalui berbagai peristiwa yang dialaminya. Setelah perjalanan panjang yang dilalui oleh mada, akhirnya dia sadar bahwa Tuhan selalu melindunginya. Diapun kembali berusaha untuk kembali ke jalan Tuhan, mencari kebahagiaan dengan pergi ke Arab untuk haji.

Alasan penulis memilih novel Haji backpacker kemudian dibaca dalam perspektif kebahagiaan Hamka adalah: *pertama* novel Haji Backpacker ini ditulis oleh Aguk Irawan MN yang merupakan seorang sastrawan yang dikenal dengan karya-karyanya yang inspirasi dan *best seller*, *kedua*, berdasarkan pembacaan penulis dalam novel Haji Backpacker, mengandung banyak nilai-nilai kebahagiaan, diantaranya adalah ketika tokoh Mada memutuskan untuk berangkat haji dengan segala keterbatasannya, untuk mencari kebahagiaan. Alur cerita seperti ini tidak saya temui dalam novel-novel yang lain, yang telah penulis baca seperti novel Ayat-Ayat Cinta yang ditulis oleh Habiburrahman El-Shirazi, Perempuan Berkalung Sorban karya Abidah El-Khalieqy dan novel yang lain. *Ketiga* sejauh pembacaan penulis novel Haji Backpacker ini belum ada yang meneliti, ditinjau dari konsep kebahagiaan yang terkandung di dalamnya. Oleh karena itu penulis bermaksud untuk menganalisis novel Haji Backpacker ini dengan judul **“Konsep Kebahagiaan Hamka dalam Novel Haji Backpacker karya Aguk Irawan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, agar terarah penulis akan membatasi penelitian ini pada satu bahasan utama yaitu:

1. Bagaimana konsep kebahagiaan Hamka dalam novel Haji Backpacker karya Aguk Irawan MN?

2. Apa saja jalan dan faktor untuk mencapai kebahagiaan dalam novel Haji Backpacker karya Aguk Irawan MN?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu merumuskan konsep kebahagiaan Hamka dalam novel Haji Backpacker karya Aguk Irawan MN.

2. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian dengan judul “Konsep Kebahagiaan Hamka dalam novel Haji Backpacker karya Aguk Irawan MN” diharapkan dapat memberikan manfaat berikut:

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan tentang bagaimana pengaplikasian nilai-nilai tasawuf untuk mencapai kebahagiaan yang hakiki.
- b. Bagi masyarakat, diharapkan dapat membuka paradigma tentang sastra, terkhusus novel, bahwa dalam novel terdapat begitu banyak pelajaran yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, melalui berbagai penggambaran penulis dalam karyanya.

D. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan pembacaan penulis di berbagai literatur kepustakaan ada banyak penelitian yang mengkaji pemikiran Hamka mengenai kebahagiaan, namun untuk penelitian yang menjadikan konsep kebahagiaan Hamka untuk membaca novel, belum ada. Diantara penelitian tersebut adalah:

Artikel yang ditulis oleh rahmadon *Kebahagiaan dalam Pandangan Thomas Aquinas dan Hamka*. dalam artikel ini Rahmadon mencoba untuk mengkomparasikan pemikiran Thomas Aquinas dan Hamka mengenai kebahagiaan, dan mencari letak persamaan ataupun perbedaan diantara keduanya.¹¹ Dalam Penelitian yang dilakukan oleh Rahmadon ini berbeda dengan apa yang akan penulis coba lakukan, dimana penelitian ini hanya fokus pada hal persamaan ataupun perbedaan konsep kebahagiaan di antara kedua tokoh tersebut. Sedangkan apa yang

¹¹ Rahmadon Rahmadon, ‘Kebahagiaan Dalam Pandangan Thomas Aquinas Dan Hamka’, *Ushuluna: Jurnal Ilmu Ushuluddin*, vol. 1, no. 2 (2020), pp. 32–48.

akan penulis teliti adalah kebahagiaan dalam novel Haji Backpacker menggunakan konsep kebahagiaan sufistik Hamka.

Artikel yang ditulis oleh Novita Tresa, Apriliah dkk, yang berjudul *Pandangan Tasawuf Tentang Kebahagiaan dalam Buku Tasawuf Modern Karya Buya Hamka*. Artikel ini menjelaskan bagaimana pandangan tasawuf dalam melihat konsep kebahagiaan yang diusung oleh Hamka dalam bukunya *Tasawuf Modern*. Yang kemudian diperoleh kesimpulan bahwa, konsep kebahagiaan Hamka merupakan hasil dari perbuatan manusia di dunia, yang imbalannya bisa didapatkan di dunia dan akhirat.¹² Artikel ini fokus bahasannya adalah bagaimana pandangan tasawuf dalam melihat kebahagiaan Hamka, sedangkan apa yang akan penulis teliti adalah melihat konsep kebahagiaan dalam novel Haji Backpacker dengan menggunakan konsep kebahagiaan Hamka.

Artikel yang berjudul *Analisis Nilai Spiritual dalam Novel Haji Backpacker karya Aguk Irawan MN*, Yang ditulis oleh Surachman Machmud. Penelitian ini menjelaskan tentang analisis nilai-nilai spiritual yang terdapat dalam Novel haji Backpacker yang kemudian menafsirkan bagaimana relevansinya terhadap pembelajaran sastra.¹³ Penelitian ini walaupun objek materialnya sama dengan apa akan penulis teliti yaitu novel Haji backpacker, tetapi yang menjadi pembeda adalah artikel Machmud ini melihat nilai-nilai spiritual yang ada dalam novel. Sedangkan penulis ingin melihat konsep kebahagiaan sufistik hamka dalam novel tersebut.

Skripsi yang ditulis oleh Sofia Amalia yaitu "*Analisis psikologi Tokoh Mada dalam Novel Haji Backpacker karya Aguk Irawan Berdasarkan Pendekatan Bwhavioral (B. F Skinner)*". Dalam penelitian ini fokus penelitiannya ini yaitu bagaimana kepribadian tokoh utama yaitu Mada dalam novel Haji Backpacker.¹⁴ Penelitian ini sifatnya lebih ke penelitian psikologi, sedangkan apa yang penulis coba teliti adalah konsep kebahagiaan sufistik dalam novel haji Backpacker.

Skripsi yang ditulis oleh Fathin Faudatun, yaitu *Konsep Kebahagiaan dalam tasawuf Hamka*. penelitian ini mendeskripsikan tentang konsep kebahagiaan melalui

¹² Novita Tresa, Apriliah, and Dkk, 'Pandangan Tasawuf Tentang Kebahagiaan dalam Buku Tasawuf Modern Karya Buya Hamka', *Internasional Conference on Tradition and Religious Studies*, vol. Vol. 1 No. (2022).

¹³ Surachmin Machmud, 'Analisis Nilai Spiritual Dalam Novel Haji Backpacker Karya Aguk Irawan MN', *Jurnal Humanika*, vol. Vol. 3 No. (2015).

¹⁴ Sofia Amalia, *Analisis Psikologi Tokoh Mada Dalam Novel Haji Backpacker Karya Aguk Irawan Berdasarkan Pendekatan Behavioral (B.F Skinner)* (2016), pp. 1–58.

Tasawuf Hamka, yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kebahagiaan dalam pandangan Hamka itu dibagi menjadi dua, kebahagiaan sementara dan kebahagiaan yang hakiki. Kebahagiaan juga dilihat dari segi agama, akal, dan etika, yang semua ini memiliki keterkaitan satu dengan yang lainnya. Jika manusia mampu menerapkannya, maka manusia akan memperoleh kebahagiaan yang hakiki. Penelitian ini berbeda dengan apa yang akan penulis teliti, yang mana penelitian ini mendeskripsikan kebahagiaan Hamka, sedangkan penelitian penulis menggunakan konsep kebahagiaan Hamka dalam membaca Novel haji backpacker.

Dari beberapa penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dapat dikatakan bahwa ada banyak penelitian yang telah mengkaji tentang pemikiran Hamka khususnya kebahagiaan sufistik, tetapi penulis belum mendapati penelitian yang menjelaskan lebih spesifik tentang konsep kebahagiaan sufistik Hamka dalam novel Haji Backpacker. Begitupun dengan Novel haji backpacker ada beberapa artikel yang telah meneliti novel ini, tetapi sudut pandang yang digunakan berbeda dengan sudut pandang yang akan penulis gunakan, yaitu melihat konsep kebahagiaan sufistik dalam novel Haji Backpacker.

E. Kerangka Teori

Novel Haji Backpacker adalah karya sastra yang cukup digemari oleh semua kalangan khususnya di Indonesia. Novel ini kemudian akan dikaji dengan menggunakan teorinya Hamka mengenai konsep Kebahagiaan, untuk kemudian melihat konsep kebahagiaan yang terkandung dalam novel tersebut. Konsep kebahagiaan Hamka sendiri banyak dijelaskan dalam bukunya *Tasawuf Modern*. Menurut Hamka kebahagiaan adalah hal yang sulit untuk didefinisikan, karena setiap orang memiliki standar kebahagiaannya sendiri. Beberapa orang mengukur kebahagiaan dari seberapa banyak harta yang dimiliki, menduduki jabatan yang tinggi, rumah yang mewah, dan lain sebagainya.¹⁵ Sebagian lagi mengukur kebahagiaannya dari seberapa dekat hubungannya dengan Tuhan.¹⁶

Kebahagiaan dalam pandangan Hamka terbagi menjadi dua yaitu kebahagiaan jasmani dan kebahagiaan rohani. Kebahagiaan jasmani atau dunia adalah sarana untuk mencapai kebahagiaan rohani atau hakiki. Oleh karena itu

¹⁵ Shantika Ebich, *Baca Buku ini Saat Engkau Ingin Bahagia* (Yogyakarta: ANAK HEBAT INDONESIA, 2021), p. 10.

¹⁶ Hamka, *Tasawuf Modern*, p. 14.

manusia harus tetap menjaga Kesehatan badan dan seluruh aspek yang bersifat materi untuk mencapai kebahagiaan rohani. Seperti halnya kekayaan harta dia dibutuhkan untuk keperluan menjadikan hati tenang, dan pikiran yang tentram.

Lebih lanjut Hamka menjelaskan bahwa kebahagiaan itu ia tidak serta merta muncul, tetapi harus diusahakan. Adapun usaha yang dapat dilakukan oleh manusia untuk mencapai kebahagiaan, hal itu dapat dilihat dari beberapa sisi yaitu:

1. Dari Segi Agama

Menurut agama, untuk mencapai kebahagiaan sekurang-kurangnya manusia dapat mencapai empat perkara *pertama*, *I'tikad* yaitu perasaan terikat dengan suatu kepercayaan atau pendirian.¹⁷ Dengan *I'tikad* manusia akan melakukan hal-hal yang diyakininya, dengan begitu manusia tidak akan merasakan rasa menyesal, yang membuatnya tidak bahagia. *Kedua*, *Yakin* adalah lawan kata dari ragu-ragu¹⁸, yang memiliki satu tingkatan lebih tinggi daripada *I'tikad* karena *yakin* telah melalui penyelidikan, sehingga memperoleh keyakinan. *Ketiga*, *Iman* berarti percaya. Dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa iman menjadi kunci pertama yang dimiliki oleh manusia untuk mencapai kebahagiaan. Sebagaimana yang dikatakan dalam Al-Qur'an pada surat At-Tin: 6

"kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh: maka mereka pahala yang tidak ada putus-putusnya".

Keempat, Agama sendiri adalah hal untuk mencapai kebahagiaan. Karena agama yang kemudian menuntun manusia untuk mencapai kebahagiaan, agama yang mengarahkan manusia untuk berfikir, dan memiliki akhlak yang baik.

2. Dari Segi Akal

Akal merupakan potensi yang luar biasa yang dimiliki oleh manusia, dengan potensi itu manusia dapat membedakan antara jalan kebahagiaan dengan yang tercela. Yakin atas kebenaran dan berpegang teguh kepadanya, tahu kesalahan dan berusaha untuk menjauhinya, dan itu semua merupakan hasil pikiran akal manusia.

¹⁷ *Ibid.*, p. 58.

¹⁸ *Ibid.*, p. 60.

3. Dari Segi Etika

Etika secara istilah yaitu ilmu yang mempelajari tentang baik buruknya tingkah laku manusia.¹⁹ Tujuan dari etika ini untuk mempengaruhi manusia untuk bagaimana membentuk kehidupan yang suci, dengan selalu menebarkan kebaikan kepada orang-orang di sekelilingnya.

Lebih lanjut Hamka menjelaskan bahwa untuk dapat mencapai kebahagiaan ada beberapa metode yang dapat dilakukan yaitu: *pertama* memiliki sifat *Qana'ah* yaitu sifat syukur atau menerima semua ketentuan Allah.²⁰ *Kedua*, adalah Tawakkal yaitu menyerahkan diri kepada Allah, dengan semua ketentuannya, disamping itu juga selalu berusaha.²¹

Berdasarkan teori Hamka diatas, dapat dilihat secara garis besar bahwa setiap manusia dapat mencapai kebahagiaan, yaitu dengan cara terus berusaha. Teori ini kiranya relevan untuk memberikan pembacaan baru terhadap konsep kebahagiaan yang terkandung dalam novel Haji Backpacker karya aguk Irawan MN.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada tulisan ini, menggunakan penelitian kepustakaan atau *Library research*, yaitu pengumpulan data kepustakaan baik itu berasal dari buku, kamus, majalah, artikel, dan lain sebagainya.²² Penelitian ini bersifat deskriptif Filosofis, yaitu bentuk penelitian yang menjelaskan suatu keadaan atau perilaku tertentu kemudian dianalisis secara kritis.²³ Adapun objek materialnya adalah Novel Haji Backpacker dan objek formalnya adalah konsep kebahagiaan sufistik.

2. Sumber Data Penelitian

sehubungan karena penelitian ini bersifat *Library Research* maka data dalam penelitian ini yaitu literatur, yaitu berbagai macam karya ilmiah yang memiliki hubungan dengan pembahasan dalam penelitian ini. Oleh karena itu data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

¹⁹ Arrasyid Arrasyid, 'Konsep Kebahagiaan Dalam Tasawuf Modern Hamka', *Refleksi: Jurnal Filsafat dan Pemikiran Islam*, vol. 19, no. 2 (2020), p. 216.

²⁰ Hamka, *Tasawuf Modern*, p. 267.

²¹ *Ibid.*, p. 285.

²² Evanirosa, Christina Bagenda, and dkk, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)* (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2022), p. 5.

²³ Kartono Kartini, *Metodologi Reaserch* (Bandung: Mandar Maju, 1990), p. 28.

a. Data Primer

Data primer adalah data asli yang menjadi menjadi sebuah objek dalam penelitian.²⁴ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini yaitu novel Haji backpacker karya Aguk Irawan MN,²⁵ dan bukunya Hamka Tasawuf Modern.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil dari berbagai literatur baik itu buku, majalah, skripsi atau jurnal, yang mendukung data dalam penelitian. Diantaranya adalah *Filsafat Kebahagiaan (Plato, Aritoteles, Al-Ghazali, Al-Farabi)* karya Rusfian effendi,²⁶ *Perkembangan dan Pemurnian Tasawuf* karya Hamka,²⁷ dan *Tasawuf Kontemporer* karya Muhammad Basyrul Muvid,²⁸

3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu;

- a. Tahap Pertama: Membaca pada tingkat simbolik, yaitu membaca tidak secara menyeluruh tetapi menangkap sinopsis dari buku, bab yang terdiri di dalamnya, kemudian sub bab sampai pada bagian terkecil dalam buku tersebut.²⁹ Dalam penelitian ini lebih awal penulis membaca sinopsis dari novel Haji Backpacker dan membaca sub bab dalam buku Tasawuf Modern Karya hamka yang berbicara mengenai kebahagiaan.
- b. Tahap Kedua: membaca pada tingkat semantic, yaitu pengumpulan data dengan cara membaca lebih terperinci dan memahami makna yang terkandung dalam dalam tersebut.³⁰ Pada Tahap ini penulis membaca secara keseluruhan novel Haji Backpacker.
- c. Tahap ketiga: mencatat data pada kartu data, yaitu secara quotasi (mengutip secara langsung tanpa perubahan sepatah katapun), mencatat secara paraphrase (menangkap keseluruhan isi data, kemudian membahas kembali dengan bahasa peneliti), kemudian mencatat secara sinoptik (

²⁴ Istijanto, *Riset Sumber daya Manusia* (Jakarta: PT Framedia Pustaka Utama, 2005), p. 32.

²⁵ Aguk Irawan, *Haji Backpacker* (Jakarta: Mbooks PT Maleo Creative, 2014).

²⁶ Effendi, *Filsafat Kebahagiaan (Plato, Aristoteles, Al-Ghazali, Al-Farabi)*.

²⁷ Hamka, *Perkembangan dan Pemurnian tasawuf* (Jakarta: Republika Penerbit, 2016).

²⁸ Muhammad Basyrul Muvid, *Tasawuf Kontemporer* (Jakarta: AMZAH, 2020).

²⁹ Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif bidang Filsafat* (Yogyakarta: Paradigma, 2005), p. 159.

³⁰ *Ibid.*, p. 157.

membuat ringkasan), dan terakhir membaca secara precis (mengelompokkan berdasarkan kategorinya, dan membuat ringkasan atas sinopsisnya).³¹ Pada tingkat ini, penulis akan membuat synopsis atas novel haji Backpacker dan mengelompokkan nilai-nilai kebahagiaan sufistik yang terkandung dalam novel.

4. Metode Analisis Data

- a. Metode interpretasi yang juga disebut sebagai menerjemahkan, yaitu menerjemahkan dalam hal ini berarti bahwa mampu menarik makna atau esensi yang terkandung dalam sebuah objek.³² Dalam penelitian ini akan menginterpretasikan novel Haji Backpacker khususnya yang berkaitan dengan konsep kebahagiaan sufistik yang terkandung dalam novel tersebut.
- b. Metode analisis yaitu cara yang ditempuh dalam memperoleh ilmu pengetahuan yang sifatnya ilmiah, dan mengadakan suatu analisis terhadap suatu objek, sehingga memperoleh suatu pengetahuan yang baru.³³ Dalam penelitian ini dianalisis dengan cara mengambil penggalan-penggalan cerita yang ada dalam novel Haji Backpacker, kemudian dianalisis nilai-nilai kebahagiaan sufistik yang terkandung di dalamnya.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini penulis akan membagi pembahasan menjadi lima bab yang tersusun atas beberapa sub bab. Adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

1. Bab I (Pendahuluan). Pada bab ini didalamnya akan menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan. Pada bab satu ini merupakan penjelasan singkat bagaimana penelitian ini akan dilakukan untuk kemudian mengantarkan kepada pembahasan yang rinci.
2. Bab II (Konsep Kebahagiaan dalam Perspektif Hamka). Pada bab ini akan menjelaskan tentang pemikiran Hamka yang dimulai dari biografi Hamka, pengertian kebahagiaan, serta faktor-faktor untuk mencapai kebahagiaan.
3. Bab III (Biografi Aguk Irawan MN dan Deskripsi Umum Novel Haji Backpacker). Dalam bab ini akan menjelaskan tentang Riwayat hidup Aguk

³¹ *Ibid.*, p. 161.

³² *Ibid.*

³³ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persda, 1997), p. 59.

Irawan, karya-karyanya, bagaimana latar belakang penulis novel Haji Backpacker dan deskripsi umum novel Haji Backpacker.

4. Bab IV (Konsep Kebahagiaan Hamka dalam novel Haji Backpacker karya Aguk Irawan MN). Pada bab ini akan menjelaskan dan menganalisa tentang makna kebahagiaan yang terkandung dalam novel Haji Backpacker, dan metode untuk mencapai kebahagiaan.
5. Bab V (penutup). Bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari semua penjelasan yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, maka sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan oleh penulis, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam novel Haji Backpacker karya Aguk Irawan MN banyak terkandung nilai-nilai kebahagiaan di dalamnya. Aguk Irawan melalui novel Haji Backpacker menunjukkan bahwa kebahagiaan hakiki di sifatnya ilahi atau ketika seseorang dekat dan memiliki hubungan yang baik dengan Allah. Hal ini ditunjukkan melalui beberapa penggalan cerita yang dimana tokoh utama dalam novel Haji Backpacker yaitu Mada melakukan banyak sekali usaha untuk mendekati diri kepada Allah, dan kedekatannya dengan Allah membuat jiwa dia tenang dan bahagia. Hal ini juga selaras dengan konsep kebahagiaan yang di usung oleh Hamka bahwa dengan mendekati diri kepada Allah, akan mengantarkan seseorang kepada kebahagiaan yang hakiki yang akan terus berlanjut.
2. Dalam novel Haji Backpacker untuk mencapai kebahagiaan hakiki, maka ada banyak usaha yang harus dilakukan yaitu: *pertama*, memiliki mentalitas beragama yang di dalamnya termuat, sifat *I'tikad* atau usaha untuk mendekati diri kepada Allah, memiliki sifat yakin, beriman kepada Allah yang Maha Esa, dan menjalankan perintah-perintah agama. *Kedua*: mengendalikan hawa nafsu yang tercela yang dapat membuat seseorang melakukan keburukan. *Ketiga* menjaga Kesehatan jiwa dan badan, untuk terciptanya hal itu maka beberapa cara yang dapat dilakukan adalah bergaul dengan orang yang baik, dan membiasakan untuk selalu berfikir atau mengambil hikmah atas semua kejadian yang dialami, mengendalikan marah, introspeksi diri dan selalu berusaha untuk menjadi lebih baik lagi. *Keempat* memiliki sifat *Qana'ah* atau merasa cukup atas semua yang telah diberikan oleh Allah. *Kelima*, Tawakkal atau berserah diri kepada Allah. Setelah melalui berbagai jalan ini seseorang akan mendapatkan kebahagiaan hakiki. Sifat-sifat yang dijelaskan di atas senada dengan konsep kebahagiaan yang dibangun oleh Hamka bahwa

untuk mencapai kebahagiaan hakiki, ada beberapa jalan yang dapat ditempuh diantaranya berimana kepada Allah, memiliki sifat *Qana'ah*, dapat mengendalikan hawa nafsu, dan bertawakkal kepada Allah.

B. SARAN

Novel Haji Backpacker adalah salah satu novel yang cukup terkenal di Indonesia bahkan telah diangkat ke layar lebar. Novel Haji backpacker tidak hanya mengangkat persoalan tentang kebahagiaan seperti yang telah penulis teliti, tetapi dalam novel ini ada banyak nilai-nilai spiritual yang terkandung di dalamnya. Hal ini kemudian bisa menjadi lahan basah untuk penelitian selanjutnya untuk meneliti lebih dalam bagaimana konsep tauhid dalam novel Haji Backpacker. Selain itu hal yang menarik untuk diteliti lebih jauh adalah konsep kebahagiaan Hamka. yaitu bagaimana jika jalan mencapai kebahagiaan ini diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, apakah bisa mengantarkan seseorang kepada kebahagiaan hakiki.



DAFTAR PUSTAKA

- A.K.A., Ade, *Rindu Perempuan Pencari Tuhan*, Jakarta: QultumMedia, 2012.
- Abd.haris, *Etika Hamka Kontruksi Etika Berbasis Rasional Religius*, Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2010.
- Abdusshomad, Alwazir, 'Penerapan Sifat Qana'ah dalam mengendalikan Hawa Nafsu Duniawi', *Asy-Syukriyyah*, vol. 21, no. 1, 2020.
- Abu Bakar MS, 'Psikologi Transpersonal Mengenal Konsep Kebahagiaan dalam Psikologi', *Jurnal Madania*, vol. Vol. 8, 2018.
- Aguk Irawan, *Haji Backpacker*, Jakarta: Mbooks PT Maleo Creative, 2014.
- Aguk Irawan MN, *Titip Rindu ke Tanah Suci*, Jakarta: Republika Penerbit, 2017.
- , *Senandung Bisu*, Jakarta: Republika Penerbit, 2018.
- , *Surat Cinta dari Bidadari Surga*, Jakarta: Republika Penerbit, 2020.
- Al-Ghazali, *Kimia Kebahagiaan; Imam Al-Ghazali: The Alchemy of Happiness; Kimia-i Sa'adat*, Shahih, 2016, <https://books.google.co.id/books?id=hb93CwAAQBAJ>.
- Alfiyah, Avif, 'Metode Penafsiran Buya Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar', *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin*, vol. 15, no. 1, 2017, p. 25
[<https://doi.org/10.18592/jiu.v15i1.1063>].
- Amalia, Sofia, *Analisis Psikologi Tokoh Mada Dalam Novel Haji Backpacker Karya Aguk Irawan Berdasarkan Pendekatan Behavioral (B.F Skinner)*, 2016, pp. 1–58.
- Ariska, Widya and dan Uchi Amelysa, *Novel dan Novelet*, Bogor: Guepedia, 2020.
- Arrasyid, Arrasyid, 'Konsep Kebahagiaan Dalam Tasawuf Modern Hamka', *Refleksi: Jurnal Filsafat dan Pemikiran Islam*, vol. 19, no. 2, 2020, p. 205
[<https://doi.org/10.14421/ref.2019.1902-05>].
- Bahasa, Pusat Pembinaan dan Pengembangan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1994.
- Budi Jaya Putra, *Korupsi Menurut Prof Hamka (Studi Tafsir Al-Qur'an Al-Azhar Karya*

- Prof Hamka*), Sumatra Barat: CV Insan Cendekia Mandiri, 2021.
- Dewan Redaksi Ensiklopedia Islam, *Ensiklopedi Islam, Jilid 2*, Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 1999.
- Ebich, Shantika, *Baca Buku ini Saat Engkau Ingin Bahagia*, Yogyakarta: ANAK HEBAT INDONESIA, 2021.
- Effendi, Rusfian, *Filsafat Kebahagiaan (Plato, Aristoteles, Al-Ghazali, Al-Farabi)*, Yogyakarta: Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA, 2017.
- Evanirosa, Christina Bagenda, and dkk, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2022.
- Fajar, Sirot, *Hidup Bahagia tanpa Keluh Kesah*, Tangerang: Alifiyah Books, 2021.
- Fuadi, 'Refleksi Pemikiran Hamka Tentang Metode Mendapatkan Kebahagiaan', *ar-raniry*, vol. 20, no. 1, 2018.
- H. Rusydi Hamka, *Pribadi dan Martabat Buya Hamka*, Jakarta: PT Mizan Publika, 2016.
- Hadzami, Muhammad Syafi'i, *Taudhihul Adillah Fatwa-fatwa Muallim KH. Syafi'i Hadzami Penjelasan dalil-dalil Tentang Ushul dan Ahklak dalam islam*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo KOMPAS GRAMEDIA, 2010.
- Hamka, *Tasawuf Modern*, Jakarta: Republika Penerbit, 2015.
- , *Perkembangan dan Pemurnian tasawuf*, Jakarta: Republika Penerbit, 2016.
- Ihsan, Nur Hadi, 'Konsep Kebahagiaan dalam Buku Tasawuf Modern Karya Hamka', *Analisis: Jurnal Studi Keislaman*, vol. 21, no. 2, 2021.
- Istijanto, *Riset Sumber daya Manusia*, Jakarta: PT Framedia Pustaka Utama, 2005.
- Jamaluddin, El-Banjari, *Authentic Happiness*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, Jakarta, 2022.
- Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif bidang Filsafat*, Yogyakarta: Paradigma, 2005.
- Kanafi, Imam, *Ilmu Tasawuf Penguatan Mental-Spiritual dan Ahklak*, Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2019.
- Kartini, Kartono, *Metodologi Reaserch*, Bandung: Mandar Maju, 1990.

- Masrî, Ghâlib Ahmad and Nâzif Jama' Adam, *Jalan Menuju Kebahagiaan*, Jakarta: Lentera, 1997.
- MN, Aguk Irawan, *Penakluk Badai: Novel Biografi Kh. Hasyim Asy'ari*, Jakarta: Global Media, 2012.
- , *Sang Pendidik*, Yogyakarta: Qalam Nusantara, 2015.
- , 'Aguk Irawan MN', *Republika Penerbit*, 2020, <https://bukurepublika.id/book-author/aguk-irawan-mn/>, accessed 26 Feb 2023.
- Moh. Toriqul Chaer, 'Tasawuf dan Konsep Kebahagiaan Sufistik', *wahatsah*, vol. 01, 2015.
- mojokdotco, *Aguk Irawan: Haji Backpacker, Dunia Penerjemah, dan Pesantren Literasi untuk Hidup Mandiri*, Indonesia: www.youtube.com, 2022, <https://www.youtube.com/watch?v=yhV3Zpwj0B4&t=1174s>.
- Muhammad, Erfan et al., 'Reconstruction of Public Accountant Ethics through Hamka ' s Religious Rational Ethics Perspective', *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, vol. 7, no. 3, 2020, pp. 16–23.
- Muliadi, *Filsafat Umum*, Bandung: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020.
- Muvid, Muhammad Basyrul, *Tasawuf Kontemporer*, Jakarta: AMZAH, 2020.
- Nasir Tamar, *Hamka Dimata Hati Ummat*, Jakarta: Sinar Harapan, 1983.
- Pamungkas, Imam, *Ahklak Muslim Modern membangun karakter Generasi Muda*, Bandung: Penerbitan Marja, 2012.
- Qaem Aula Syahied, 'Kang Aguk Irawan. " Tokoh Muhammadiyah Membuat saya Mencintai Sastra": Catatan Kegiatan Diseminasi Naskah Moderasi Islam.', *Pusat Tarjih*, 2019, <https://pusattarjih.uad.ac.id/kang-aguk-irawan-tokoh-muhammadiyah-membuat-saya-mencintai-sastra-catatan-kegiatan-diseminasi-naskah-moderasi-islam/>, accessed 25 Feb 2023.
- Rahmadon, Rahmadon, 'Kebahagiaan Dalam Pandangan Thomas Aquinas Dan Hamka', *Ushuluna: Jurnal Ilmu Ushuluddin*, vol. 1, no. 2, 2020, pp. 32–48

[<https://doi.org/10.15408/ushuluna.v1i2.15159>].

Ramly, Nadmuddin and Hery Sucipto, *Ensiklopedi Tokoh Muhammadiyah*, Jakarta: Best Media Utama, 2010.

religiOne, *Haji Backpacker Khazanah Islam*, Indonesia: www.youtube.com, 2022,
<https://www.youtube.com/watch?v=Mlz-m1tFn1E&t=189s>.

Rosidin, *Ramadhan Bersama Nabi Tafsir dan Hadis tematik di Bulan Suci*, Malang: Edulitera, 2019.

Roziqin, Badiatul, J. Hamzah, and dkk, *101 Jejak Tokoh Islam Indonesia*, Yogyakarta: e-Nusantara, 2009.

Saiful Falah, *Jalan bahagia Berkenalan dengan Filsafat Islam*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, Jakarta, 2021.

Saleh, Faesal and Umar Mujtahid, *Akidah Islam Menurut Empat Madzhab*, Jakarta Timur: PUSTAKA AL-KAUTSAR, 2012.

Sanusi, Anwar, *Jalan Kebahagiaan*, Jakarta: Gema Insani, 2006.

Shadiqin, Sehat Ihsan, *Kosmosufisme; Islam antara Imajinasi Metafisik dan Realitas Kehidupan Sosial*, Banda Aceh: Lembaga Naskah Aceh (NASA), 2014.

Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persda, 1997.

Sulih Nur Barokah, 'Makna Jihad dalam Novel penakluk Badai Karya Aguk Irawan MN', Skripsi Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Puwekerto, 2021.

Surachmin Machmud, 'Analisis Nilai Spiritual Dalam Novel Haji Backpacker Karya Aguk Irawan MN', *Jurnal Humanika*, vol. Vol. 3 No., 2015.

----, 'Analisis Nilai Spiritual dalam Novel Haji backpacker karya Aguk Irawan MN', *Humanika*, vol. 3, no. 15, 2015.

Taofik Yusmansyah, *Akidah dan Ahklak*, Bandung: Grafindo Media Pratama, 2008.

Travelebo, *Berbincang Bersama Aguk Irawan: Dibalik Novel Haji Backpacker jadi Film*, Indonesia: www.youtube.com, 2022,
<https://www.youtube.com/watch?v=p5ws7LaW7Mo&t=142s>.

Tresa, Novita, Apriliah, and Dkk, 'Pandangan Tasawuf Tentang Kebahagiaan dalam Buku Tasawuf Modern Karya Buya Hamka', *Internasional Conference on Tradition and Religious Studies*, vol. Vol. 1 No., 2022.

Ulfa, Maria and Erva Dewi Arqomi Puspita, 'Pursuing Happiness In Modern Era; Study On Hamka's Perspective', *Tasfiah*, vol. 4, no. 1, 2020, p. 1
[<https://doi.org/10.21111/tasfiah.v4i1.3960>].

Veenhoven, *New Directions in the Study of Happiness: United States and International Perspective*, Prancis: University of Notre Dame Press, 1995.

Wayan, Yohanes i and Diyah Sulistiyorini, 'Resep Kebahagiaan: Pencerahan Dari Ilmu-Ilmu Empiris', *Seri Filsafat dan Teologi*, vol. Vol. 24 No, 2014.

